

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Sifat pihak berelasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

b. Perusahaan juga memiliki transaksi lainnya dengan pihak berelasi sebagai berikut:

b. The Company also has other transactions with the following related parties:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Utang usaha (Catatan 14)			Trade payables (Note 14)
PT Intraco Penta Tbk	5.007.703.994	5.911.872.774	PT Intraco Penta Tbk
PT Intraco Penta Wahana	3.841.554.767	4.434.821.599	PT Intraco Penta Wahana
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 16)			Payables to related parties (Note 16)
PT Intraco Penta Tbk	865.256.770	19.602.985	PT Intraco Penta Tbk
PT Intraco Penta Wahana	44.691.786	35.171.212	PT Intraco Penta Wahana
PT Intraco Penta Prima Servis	-	700.000.000	PT Intraco Penta Prima Servis
Jumlah	<u>9.759.207.317</u>	<u>11.101.468.570</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0,81%	0,91%	Percentage to total liabilities

c. Utang bank (Catatan 18) Perusahaan turut dijamin dengan *buy back guarantee* dan jaminan perusahaan dari PT Inta Trading dan PT Intraco Penta Tbk dan *personal guarantee* dari Tn. Halex Halim.

c. The bank loans (Note 18) of the Company are secured buy back guarantee and corporate guarantees from PT Inta Trading and PT Intraco Penta Tbk and personal guarantee of Mr. Halex Halim.

d. Perusahaan memberikan kompensasi kepada Komisaris dan Direktur sebagai berikut:

d. The Company provides compensation to the Commissioners and Directors are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	760.000.000	900.000.000	Short-term employee benefits
Direktur			Directors
Imbalan kerja jangka pendek	3.039.000.000	3.544.880.108	Short-term employee benefits

e. Perusahaan mencatat biaya sewa kantor sebesar Rp3.648.165.860 dan Rp4.570.896.000 kepada PT Intraco Penta Tbk (Catatan 29) masing-masing untuk tahun 2020 dan 2019.

e. The Company incurred office rent expense amounting to Rp3,648,165,860 and Rp4,570,896,000 to PT Intraco Penta Tbk (Note 29) in 2020 and 2019, respectively.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

35. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 27 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui:

a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).

b. MESOP akan dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu:

Tahap I: 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tahap II: Tranche A, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun dihitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Nature of relationship (continued)

Transactions with related parties
(continued)

Management believes that all transactions with related parties were made at similar terms and conditions as these done with third parties.

35. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Based on Notarial Deed No. 33 dated 27 August 2014 of Fathiah Helmi, S.H., the stockholders approved the following:

a. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).

b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

Stage I: 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Stage II: Tranche A, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 years through vesting period after issuance date)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN
(lanjutan)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBF/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

Biaya pelaksanaan opsi saham karyawan sebesar nihil di tahun 2020 dan Rp(13.622.406) di tahun 2019 dicatat dalam gaji dan tunjangan karyawan pada beban umum dan administrasi dan disajikan pada modal lain-lain - opsi saham karyawan, dalam laporan posisi keuangan.

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

	Tahap I/ Phase I	Tahap II/ Phase II		
		Tranche A	Tranche B	
Harga saham pada tanggal pemberian	325	180	180	Share price at grant date
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	8%	8%	Risk free interest rate
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan Nopember/ May and November 2016	May dan November/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	Exercise period
	Mei dan Nopember/ May and November 2017	May dan November/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	
	Mei dan Nopember/ May and November 2018	May dan November/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020	
	Mei dan Nopember/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2020		
Ketidakstabilan harga saham	22,07%	24,17%	24,17%	Volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	57,14	43,69	Fair value of option
Harga pelaksanaan (Rp)	299	167	167	Exercise price

35. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN
(continued)

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp299 per share for stocks with par value at Rp100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBF/2015 dated 10 February 2015.

Stock option expense amounting to nil in 2020 and Rp(13,622,406) in 2019 is recorded under salaries and allowances in general and administrative expenses and presented as other equity-management and employee stock option plan, in the statements of financial position.

Fair value of the option is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, that was estimated based on grant date of the option using the Binomial Model. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions:

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN **35. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN**
(lanjutan) (continued)

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut: *Changes in outstanding options are as follows:*

	Jumlah opsi/ Number of rights	
Opsi diberikan 1 Januari 2015 Tahap I	95.211.600	<i>Option granted as at 1 January 2015 Phase I</i>
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche A)	95.211.600	<i>Option granted in 2016 Phase II (Tranche A)</i>
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche B)	<u>126.948.800</u>	<i>Option granted in 2016 Phase II (Tranche B)</i>
Opsi diberikan 31 Desember 2016	<u><u>317.372.000</u></u>	<i>Option granted as at 31 December 2016</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, modal lain-lain sehubungan dengan opsi adalah sebesar Rp19.549.654.054.

As at 31 December 2020 and 2019, other capital resulting from the options amounted to Rp19,549,654,054.

Seluruh opsi sudah jatuh tempo pada bulan November 2020. Sampai dengan tanggal expired tidak ada opsi yang dieksekusi.

All options are expired in November 2020. Until the expiration date, no options have been exercised.

36. SEGMENT OPERASI

36. OPERATING SEGMENT

Perusahaan melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 berdasarkan divisi operasional yaitu sebagai berikut:

The Company's reportable segments under PSAK 5 are based on its operating division, as follows:

	2020			
	Konvensional/ Conventional	Syariah	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN				REVENUES
Jumlah pendapatan	17.659.016.923	(53.371.011.536)	(35.711.994.613)	<i>Total revenues</i>
BEBAN				EXPENSES
Beban keuangan	(12.757.306.893)	(493.464.702)	(13.250.771.595)	<i>Finance cost</i>
Bagi hasil	-	(10.241.045.225)	(10.241.045.225)	<i>Profit sharing</i>
				<i>General and administrative expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(32.121.716.316)	(54.675.944)	(32.176.392.260)	<i>Impairment losses</i>
Kerugian penurunan nilai	(483.504.464.937)	(5.219.425.042)	(488.723.889.979)	<i>Other charges</i>
Beban lain-lain	1.657.423.860	(6.092.878.144)	(4.435.454.284)	<i>Total expenses</i>
Jumlah beban	(526.726.064.286)	(22.101.489.057)	(548.827.553.343)	<i>Loss before tax</i>
Rugi sebelum pajak	(509.067.047.363)	(75.472.500.593)	(584.539.547.956)	<i>Tax benefit</i>
Manfaat pajak			(13.557.693.457)	NET LOSS FOR THE YEAR
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN			<u>(598.097.241.413)</u>	OTHER INFORMATION
INFORMASI LAINNYA				ASSETS
ASET				<i>Segment assets</i>
Aset segmen	850.326.332.688	58.095.447.894	908.421.780.582	<i>Unallocated assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	3.520.021.903	<i>Total assets</i>
Jumlah aset			<u>911.941.802.485</u>	LIABILITIES
LIABILITAS				<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas segmen	970.936.965.057	226.418.453.256	1.197.355.418.313	<i>Unallocated liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	1.360.321.468	<i>Total liabilities</i>
Jumlah liabilitas			<u>1.198.715.739.781</u>	<i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran modal	114.872.727	-	114.872.727	<i>Depreciation</i>
Penyusutan	1.433.830.413	-	1.433.830.413	

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENT (continued)

	2019			
	Konvensional/ Conventional	Syariah	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN				REVENUES
Jumlah pendapatan	47.015.365.003	139.554.391.291	186.569.756.294	Total revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban keuangan	(23.691.618.977)	(637.824.342)	(24.329.443.319)	Finance cost
Bagi hasil	-	(10.657.287.393)	(10.657.287.393)	Profit sharing
				General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	(54.560.144.106)	(4.306.092)	(54.564.450.198)	
Kerugian penurunan nilai	(244.332.720.219)	(5.974.655.911)	(250.307.376.130)	Impairment losses
Beban lain-lain	(66.785.009.900)	17.356.214.588	(49.428.795.312)	Other charges
Jumlah beban	(389.369.493.202)	82.140.850	(389.287.352.352)	Total expenses
Keuntungan atas penyelesaian utang	-	55.309.759.653	55.309.759.653	Gain on debt settlement
Rugi sebelum pajak	(342.354.128.199)	194.946.291.794	(147.407.836.405)	Loss before tax
Manfaat pajak			29.475.721.329	Tax benefit
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN			(117.932.115.076)	NET LOSS FOR THE YEAR
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	1.369.125.584.275	122.628.001.710	1.491.753.585.985	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	4.838.719.589	Unallocated assets
Jumlah aset			<u>1.496.592.305.574</u>	Total assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.004.713.804.684	215.478.506.479	1.220.192.311.163	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			1.035.165.200	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			<u>1.221.227.476.363</u>	Total liabilities
Pengeluaran modal	3.559.652.000	-	3.559.652.000	Capital expenditures
Penyusutan	915.292.226	-	915.292.226	Depreciation

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Kategori instrumen keuangan

a. Categories of financial instruments

	2020			
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets carried at amortized cost	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	8.210.838.527	-	8.210.838.527	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	14.526.141	-	14.526.141	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan	422.445.549.778	-	422.445.549.778	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	4.491.218.565	-	4.491.218.565	Factoring receivables
Pembiayaan modal kerja	30.905.607.430	-	30.905.607.430	Working capital financing
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	503.326.560	-	503.326.560	Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables
Piutang ijarah	1.025.452.909	-	1.025.452.909	Ijarah receivables
Aset lain-lain	119.854.329.946	-	119.854.329.946	Other assets
Jumlah	<u>587.450.849.856</u>	<u>-</u>	<u>587.450.849.856</u>	Total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	-	70.003.465.462	70.003.465.462	Trade payables
Utang kepada pihak berelasi	-	909.948.556	909.948.556	Payables to related parties
Titipan uang muka sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik dari pihak ketiga	-	30.361.550.074	30.361.550.074	Advance deposits for Ijarah Muntahiyah Bittamlik lease from third parties
Utang bank	-	657.182.834.952	657.182.834.952	Bank loans
Medium term notes	-	308.535.788.079	308.535.788.079	Medium term notes
Utang lain-lain	-	28.059.697.460	28.059.697.460	Other liabilities
Jumlah	<u>-</u>	<u>1.095.053.284.583</u>	<u>1.095.053.284.583</u>	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

a. Kategori instrumen keuangan (lanjutan)

a. Categories of financial instruments
(continued)

	2019			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	23.992.333.426	-	23.992.333.426	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.938.957	-	1.938.957	Restricted cash
Investasi neto sewa pembiayaan	782.972.700.223	-	782.972.700.223	Net investments in finance lease
Tagihan anjak piutang	4.523.031.379	-	4.523.031.379	Factoring receivables
Pembiayaan modal kerja	32.752.750.333	-	32.752.750.333	Working capital financing
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	6.067.863.232	-	6.067.863.232	Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables
Piutang ijarah	1.025.452.909	-	1.025.452.909	Ijarah receivables
Aset lain-lain	258.769.213.478	-	258.769.213.478	Other assets
Jumlah	1.110.105.283.937	-	1.110.105.283.937	Total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	-	73.949.256.073	73.949.256.073	Trade payables
Utang kepada pihak berelasi	-	754.774.197	754.774.197	Payables to related parties
Titipan uang muka sewa Ijarah Muntahiyah Bittamlik dari pihak ketiga	-	30.727.788.401	30.727.788.401	Advance deposits for Ijarah Muntahiyah Bittamlik lease from third parties
Utang bank	-	676.413.153.741	676.413.153.741	Bank loans
Medium term notes	-	316.821.286.939	316.821.286.939	Medium term notes
Liabilitas lain-lain	-	23.701.123.988	23.701.123.988	Other liabilities
Jumlah	-	1.122.367.383.339	1.122.367.383.339	Total

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, ataupun liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau penghasilan komprehensif lain.

The company does not hold financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), or financial liabilities at FVTPL and ("FVOCI").

b. Manajemen risiko modal

b. Capital risk management

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 23), tambahan modal disetor, modal lain-lain, penghasilan komprehensif lain dan saldo laba (defisit). Pinjaman terdiri dari utang bank (Catatan 18), utang kepada lembaga keuangan (Catatan 19) dan medium term notes (Catatan 20).

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debt and equity consisting of capital stock (Note 23), additional paid-in capital, other equity, other comprehensive income and retained earnings (deficit). Debt consists of bank loans (Note 18), loan from financial institution (Note 19) and medium term notes (Note 20).

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Manajemen risiko modal (lanjutan)

Direktur Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Direktur Perusahaan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Capital risk management (continued)

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Company's Directors considers the cost of capital and related risk.

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

c. Financial risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing their exposure to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

i. Foreign currency risk management

The Company manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Company's net open foreign currency exposure as at reporting dates are as follows:

	2020		
	Mata uang asing/ Original currency (US\$)	Ekuivalen/ Equivalent (Rp)	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	59.073	833.224.990	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi Penggunaannya	944	13.309.619	Restricted Cash
Investasi neto sewa Pembiayaan	19.566.398	275.984.047.070	Net investments in finance lease
Piutang IMBT	9.185	129.554.035	IMBT receivables
Piutang lain-lain	1.114.496	15.719.965.172	Other receivables
Jumlah	20.750.096	292.680.100.886	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

i. Manajemen risiko mata uang asing

i. Foreign currency risk management

	2020		
	Mata uang asing/ Original currency (US\$)	Ekuivalen/ Equivalent (Rp)	
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang bank	2.522.072	35.573.832.326	<i>Bank loans</i>
Utang kepada Lembaga keuangan	3.835.258	54.096.314.513	<i>Loan from financial institution</i>
Liabilitas lain-lain	47.222	666.069.267	<i>Other liabilities</i>
Jumlah	<u>6.404.552</u>	<u>90.336.216.106</u>	<i>Total</i>
Aset-bersih	<u>14.345.544</u>	<u>202.343.884.780</u>	<i>Net assets</i>
	2019		
	Mata uang asing/ Original currency (US\$)	Ekuivalen/ Equivalent (Rp)	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	282.459	3.926.456.346	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	52	722.435	<i>Restricted Cash</i>
Investasi neto sewa pembiayaan	19.993.114	277.924.272.050	<i>Net investments in finance lease</i>
Piutang IMBT	27.086	376.520.290	<i>IMBT receivables</i>
Piutang lain-lain	1.206.960	16.777.954.930	<i>Other receivables</i>
Jumlah	<u>21.509.671</u>	<u>299.005.926.051</u>	<i>Total</i>
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang bank	2.664.003	37.032.305.003	<i>Bank loans</i>
Utang kepada Lembaga keuangan	3.859.802	53.655.101.764	<i>Loan from financial institution</i>
Liabilitas lain-lain	48.927	680.130.394	<i>Other liabilities</i>
Jumlah	<u>6.572.732</u>	<u>91.367.537.161</u>	<i>Total</i>
Aset-bersih	<u>14.936.939</u>	<u>207.638.388.890</u>	<i>Net assets</i>

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

i. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign currency risk management (continued)

Analisis sensitivitas mata uang asing

Foreign currency sensitivity analysis

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah negatif di bawah ini menunjukkan penurunan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi positif.

The following table details the Company's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A negative number below indicates a decreases in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be positive.

**Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/
Effect on profit or loss net of tax**

2020	2019	2020	2019
1%	1%	1.517.579.136	1.557.287.917

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Perusahaan dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated receivables and payables in the Company at the end of the reporting period.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

i. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign currency risk management (continued)

Analisis sensitivitas mata uang asing
(lanjutan)

Foreign currency sensitivity analysis
(continued)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

At 31 December 2020 and 2019, the conversion rates used by the Company are as follows:

	<u>2020</u>
Mata uang	
1 US\$	14.105

	<u>2019</u>	Currency
	13.901	US\$ 1

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

ii. Interest rate risk management

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko - risiko pada pendapatan dan beban bunga bersifat terbatas karena Perusahaan hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional dan memperoleh pembiayaan dari bank pada tingkat suku bunga tetap. Perusahaan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari bank yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Perusahaan menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risks on interest income and interest expense are limited as the Company only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs and obtains financing from banks at a fixed rate of interest. The Company has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Director and Commissioners must be obtained before committing the Company to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas pada item (iv).

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen dan piutang lain- lain. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sementara piutang dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak hubungan istimewa. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan *counterparty* yang direview dan disetujui oleh Direktur secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Perusahaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai kecuali untuk investasi neto sewa pembiayaan yang ditanggung sepenuhnya dengan jaminan.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

iii. Credit risk management

The Company's credit risk is primarily attributed to their cash in banks, net investment finance lease, factoring receivables, consumer financing receivables and other accounts receivable. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions, while the receivables are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Directors annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Company's exposure to credit risk.

As at 31 December 2020 and 2019, the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Company's financial assets less allowance for impairment losses except for net investment in finance lease which are fully covered by collateral.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

iii. Credit risk management (continued)

Sebagian besar transaksi Perusahaan pada dasarnya digunakan untuk memperpanjang fasilitas sewa kepada pelanggan. Sesuai dengan model transaksi sewa guna usaha, Perusahaan memiliki hak atas aset yang disewagunausahakan atau disamakan sebagai jaminan. Aset yang disewagunausahakan terutama alat ringan dan berat, truk dan alat transportasi serta peralatan konstruksi. Nilai aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi untuk memastikan pemulihan kerugian tahap kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

The bulk of the Company's transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the Company holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools. The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the Company as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

Pada kasus tertentu, Perusahaan juga meminta jaminan dari Induk Perusahaan pelanggan sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang tinggi.

On a case to case basis, the Company may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

Selain itu, sudah menjadi praktek yang umum bahwa penyewa membeli aset yang disewagunausahakan pada akhir masa sewa. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir kontrak maka Perusahaan akan menjual aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the Company disposes leased assets by selling it to any third party.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
 (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
 (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

iii. Credit risk management (continued)

Tabel berikut berisi kualitas kredit dari aset pembiayaan Perusahaan.

The following table shows the credit quality of leased assets of the Company.

	2020					
	Investasi neto sewa pembiayaan/ <i>Net in finance lease</i>	IMBT sewa pembiayaan/ <i>IMBT finance lease</i>	Anjak piutang/ <i>Factoring</i>	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Eksposur kredit	422.445.549.778	48.854.570.097	4.491.218.565	30.905.607.430	506.696.945.870	Credit exposure
Nilai jaminan - alat berat	(659.527.973.206)	(212.774.826.831)	-	(22.945.585.594)	(895.248.385.631)	Collateral value - heavy equipments
Jumlah eksposur kredit yang tidak (lebih) dijamin	(237.082.423.428)	(163.920.256.734)	4.491.218.565	7.960.021.836	(388.551.439.761)	Total unsecured (oversecured) credit exposure
	2019					
	Investasi neto sewa pembiayaan/ <i>Net in finance lease</i>	IMBT sewa pembiayaan/ <i>IMBT finance lease</i>	Anjak piutang/ <i>Factoring</i>	Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Eksposur kredit	782.972.700.223	111.692.524.124	4.523.031.379	32.752.750.333	931.941.006.059	Credit exposure
Nilai jaminan - alat berat	(671.642.421.734)	(238.216.862.759)	-	(22.945.585.594)	(932.804.870.087)	Collateral value - heavy equipments
Jumlah eksposur kredit yang tidak (lebih) dijamin	111.330.278.489	(126.524.338.635)	4.523.031.379	9.807.164.739	(863.864.028)	Total unsecured (oversecured) credit exposure

Investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen milik Perusahaan dijamin dengan alat-alat berat, mesin dan truk.

The Company's net investments in finance lease and consumer financing receivables are secured by heavy equipment, machineries and trucks.

iv. Manajemen risiko likuiditas

iv. Liquidity risk management

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk management (continued)

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial assets and financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. *Financial risk management objectives and policies (continued)*

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv. *Liquidity risk management (continued)*

		2020						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1-3 bulan/ <i>1-3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months - 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Di atas 5 tahun/ <i>5+ years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Tanpa bunga								<i>Non-interest bearing</i>
Utang usaha - konvensional		54.805.972	109.611.945	493.253.751	38.039.388.325	-	38.697.059.993	<i>Trade payables - conventional</i>
Liabilitas lain-lain		28.004.271.860	-	-	-	-	28.004.271.860	<i>Other liabilities</i>
Utang kepada pihak berelasi		909.948.556	-	-	-	-	909.948.556	<i>Payables to related parties</i>
Instrument tingkat bunga tetap								<i>Fixed interest rate instruments</i>
Utang bank - konvensional	0,75%	30.220.078.435	116.678.615	525.053.769	17.893.832.474	255.700.179.755	304.455.823.048	<i>Bank loans - conventional</i>
Medium term notes	0,75%	427.218.776	854.437.552	3.844.968.983	303.409.162.768	-	308.535.788.079	<i>Medium term notes</i>
Jumlah		59.616.323.599	1.080.728.112	4.863.276.503	359.342.383.567	255.700.179.755	680.602.891.536	<i>Total</i>
		2019						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1-3 bulan/ <i>1-3 months</i>	3 bulan - 1 tahun/ <i>3 months - 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Di atas 5 tahun/ <i>5+ years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Tanpa bunga								<i>Non-interest bearing</i>
Utang usaha - konvensional		182.686.574	365.373.149	1.644.179.169	37.844.776.382	-	40.037.015.274	<i>Trade payables - conventional</i>
Liabilitas lain-lain		23.658.129.526	-	-	-	-	23.658.129.526	<i>Other liabilities</i>
Utang kepada pihak berelasi		754.774.197	-	-	-	-	754.774.197	<i>Payables to related parties</i>
Instrument tingkat bunga tetap								<i>Fixed interest rate instruments</i>
Utang bank - konvensional	4,00%	44.717.844.471	471.955.382	2.123.799.218	16.046.482.959	253.407.231.967	316.767.313.997	<i>Bank loans - conventional</i>
Medium term notes	4,00%	14.878.055.999	3.158.561.704	14.213.527.667	49.207.930.572	235.363.210.997	316.821.286.939	<i>Medium term notes</i>
Jumlah		84.191.490.767	3.995.890.235	17.981.506.054	103.099.189.913	488.770.442.964	698.038.519.933	<i>Total</i>

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. *Financial risk management objectives and policies (continued)*

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv. *Liquidity risk management (continued)*

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Fasilitas utang bank dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama - jumlah yang digunakan	2.379.614.628.682	2.681.980.015.420	Secured bank loan facilities with various maturity dates which may be extended by mutual agreement - amount used
Jumlah	<u>2.379.614.628.682</u>	<u>2.681.980.015.420</u>	Total

Berikut adalah pembayaran fasilitas utang pada tahun 2020 dan 2019:

The table below summarizes the loans facilities payments in 2020 and 2019:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank MNC Internasional Tbk	8.835.578.546	9.337.333.128	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.079.097.744	2.646.038.872	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	1.922.328.546	1.914.940.927	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Syariah Mandiri Indonesia Eximbank	1.168.939.786	436.100.716	PT Bank Syariah Mandiri Indonesia Eximbank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	903.151.500	1.451.331.504	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	862.750.492	1.538.675.771	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Maybank Syariah	-	54.853.533.837	PT Bank Maybank Syariah
Jumlah	<u>17.771.846.614</u>	<u>87.471.548.755</u>	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.776.133.054	1.816.673.095	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	167.310.849	270.271.704	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah	52.921.680	67.204.973	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank SBI Indonesia	-	7.377.727.233	PT Bank SBI Indonesia
Jumlah	<u>1.996.365.583</u>	<u>9.531.877.005</u>	Total
Jumlah	<u>19.768.212.197</u>	<u>97.003.425.760</u>	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
 (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
 (continued)

d. Nilai wajar instrumen keuangan

d. Fair value of financial instrument

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya:

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values:

	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	422.445.549.778	781.387.742.623	Net investments in finance lease
Pembiayaan modal kerja	30.905.607.430	20.709.036.870	Working capital financing
Tagihan anjak piutang	4.491.218.565	3.725.695.091	Factoring receivables
Jumlah	457.842.375.773	805.822.474.584	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank - konvensional	304.455.823.048	193.091.847.589	Bank loans - conventional
Medium term notes	308.535.788.079	168.337.161.825	Medium term notes
Jumlah	612.991.611.127	361.429.009.414	Total
	2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	782.972.700.223	866.984.080.722	Net investments in finance lease
Pembiayaan modal kerja	32.752.750.333	20.937.524.650	Working capital financing
Tagihan anjak piutang	4.523.031.379	3.550.959.329	Factoring receivables
Jumlah	820.248.481.935	891.472.564.701	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank - konvensional	316.767.313.997	193.112.043.331	Bank loans - conventional
Medium term notes	316.821.286.939	190.987.918.947	Medium term notes
Jumlah	633.588.600.936	384.099.962.278	Total

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang pembiayaan konsumen dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

The fair values of net investments in finance lease, factoring receivables and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

d. Fair value of financial instrument
(continued)

Nilai wajar utang bank dan *medium term notes* ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of the bank loans and *medium term notes* are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

Fair value measurements recognised in the statements of financial position

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	2020				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair values are disclosed
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Investasi neto sewa pembiayaan	-	781.387.742.623	-	781.387.742.623	Net investments in finance lease
Pembiayaan modal kerja	-	20.709.036.870	-	20.709.036.870	Working capital financing
Tagihan anjak piutang	-	3.725.695.091	-	3.725.695.091	Factoring receivables
<u>Aset non-keuangan</u>					<u>Non-financial assets</u>
Agunan yang diambil alih	-	13.796.099.998	-	13.796.099.998	Foreclosed assets
Jumlah	-	819.618.574.582	-	819.618.574.582	Total

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

d. Fair value of financial instrument (continued)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan (lanjutan)

Fair value measurements recognised in the statements of financial position (continued)

2020				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities for which fair values are disclosed
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial liabilities</u>
Utang bank - konvensional	- 193.091.847.589	-	193.091.847.589	Bank loans - conventional
Medium term notes	- 168.337.161.825	-	168.337.161.825	Medium term notes
Jumlah	- 361.429.009.414	-	361.429.009.414	Total
2019				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets for which fair values are disclosed
<u>Aset keuangan</u>				<u>Financial assets</u>
Investasi neto sewa pembiayaan	- 866.984.080.722	-	866.984.080.722	Net investments in finance lease
Pembinaan modal kerja	- 20.937.524.650	-	20.937.524.650	Working capital financing
Tagihan anjak piutang	- 3.550.959.329	-	3.550.959.329	Factoring receivables
<u>Aset non-keuangan</u>				<u>Non-financial assets</u>
Agunan yang diambil alih	- 38.518.529.364	-	38.518.529.364	Foreclosed assets
Jumlah	- 929.991.094.065	-	929.991.094.065	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan				Liabilities for which fair values are disclosed
<u>Liabilitas keuangan</u>				<u>Financial liabilities</u>
Utang bank - konvensional	- 193.112.043.331	-	193.112.043.331	Bank loans - conventional
Medium term notes	- 190.987.918.947	-	190.987.918.947	Medium term notes
Jumlah	- 384.099.962.278	-	384.099.962.278	Total

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan mengalami akumulasi defisit sebesar Rp1.185.291.278.153 dan defisiensi modal sebesar Rp322.308.091.171 pada tanggal 31 Desember 2020. Selanjutnya merujuk pada Catatan 43, Perusahaan menerima Peringatan Kedua dari OJK berkaitan dengan penyampaian rencana pemenuhan Rasio Modal Sendiri terhadap Modal Disetor dan Rasio Permodalan. Hingga penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan rencana pemenuhan tersebut kepada OJK.

Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak awal tahun 2020 sangat berdampak terhadap perekonomian global dan juga memberikan dampak pula terhadap perkembangan perusahaan pembiayaan di Indonesia termasuk Perusahaan.

Mengacu pada stimulus yang diberikan Pemerintah Republik Indonesia yang dituangkan dalam Peraturan OJK, dalam menjaga kelangsungan usahanya, Perusahaan telah mengambil tindakan dengan:

1. Menyusun kebijakan internal untuk pemberian relaksasi kepada debitur-debitur Perusahaan yang terdampak Covid-19;
2. Memberikan relaksasi kepada debitur-debitur Perusahaan yang terdampak Covid-19 dengan cara melakukan restrukturisasi melalui penyesuaian jumlah angsuran dan jangka waktu yang disesuaikan dengan kemampuan debitur;
3. Mengajukan relaksasi kepada seluruh kreditur Perusahaan agar Perusahaan tetap dapat melaksanakan kewajibannya;
4. Mengajukan relaksasi kepada OJK dalam hal pemenuhan rasio-rasio sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan OJK.

Mengacu pada poin 3 (tiga) diatas, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari para kreditur Perusahaan dan telah menandatangani perubahan atas Perjanjian Perdamaian pada tanggal 25 November 2020. Dengan relaksasi yang diberikan para kreditur, maka Perusahaan terhindar dari kepailitan yang berdampak terhadap kelangsungan usaha Perusahaan. Manajemen meyakini bahwa Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dengan dukungan penuh dari pemegang saham dan seluruh kreditur Perusahaan.

38. GOING CONCERN

The Company had accumulated deficit of Rp1,185,291,278,153 and capital deficiency of Rp322,308,091,171 as of 31 December 2020. Furthermore referring to Note 43, the Company received the Second Warning from the OJK regarding the submission of fulfillment plans for Paid-up Capital to Equity Ratio and Capital Ratio. Until the completion of these financial statements, the Company has not submitted this fulfillment plan to OJK.

The Covid-19 pandemic that has been taking place since the beginning of 2020 has had a profound impact on the global economy and also had an impact on the development of finance companies in Indonesia, including the Company.

Referring to the stimulus provided by the Government of the Republic of Indonesia as outlined in the OJK Regulation, in maintaining its business continuity, the Company has taken the following actions:

1. *Formulate an internal policy to provide relaxation to debtors affected by Covid-19;*
2. *Provide relaxation to the Company's debtors affected by Covid-19 by restructuring through adjustments to the installment amount and time period according to the debtor's ability;*
3. *Propose relaxation to all creditors of the Company so that the Company can continue to carry out its obligations;*
4. *Propose relaxation to the OJK in fulfilling the ratios as stipulated in the OJK.*

Refer to point 3 (three) above, the Company has received the approval from the creditors of the Company and has signed an amendment to the Composition Agreement on 25 November 2020. With the relaxation provided by creditors, the Company is able to avoid the bankruptcy which affects the Company's going concern. Management believes that The Company is able to continue as a going concern with the support of shareholders and all creditors of the Company.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Untuk memenuhi ketentuan rasio-rasio yang terkait dengan permodalan yang ditetapkan oleh OJK, Perusahaan perlu melakukan aksi korporasi baik melalui PMTHMETD maupun HMETD. Oleh karenanya, Perusahaan berupaya mengundang investor potensial untuk menanamkan modalnya di Perusahaan.

38. GOING CONCERN (continued)

In order to comply with the capital ratios stipulated by OJK, the Company needs to perform corporate action either through PMTHMETD or HMETD. Therefore, the Company is currently looking for the potential investors to invest in the Company.

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”)

Addendum

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta Notaris Arminawan, SH No. 6.

Dalam Addendum Perjanjian Perdamaian, Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Addendum Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”)

Addendum

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in notarial deed Arminawan, SH No. 6.

In the Company's Addendum Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Addendum Composition Agreement, as follows:

Penyelesaian Utang Sisa Kreditor Separatis	Utang Sisa Kreditor Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:												
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th> <th>Cicilan Pembayaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 – Juni 2020</td> <td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi</td> </tr> <tr> <td>Juli 2020 – Maret 2023</td> <td>0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>April 2023 – Maret 2028</td> <td>2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>April 2028 – Maret 2033</td> <td>3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Pada April 2033</td> <td>Sisa total utang yang belum dibayarkan, seluruhnya akan dilunasi</td> </tr> </tbody> </table>	Keterangan	Cicilan Pembayaran	April 2018 – Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi	Juli 2020 – Maret 2023	0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya	April 2023 – Maret 2028	2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya	April 2028 – Maret 2033	3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya	Pada April 2033	Sisa total utang yang belum dibayarkan, seluruhnya akan dilunasi
	Keterangan	Cicilan Pembayaran											
	April 2018 – Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi											
	Juli 2020 – Maret 2023	0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya											
	April 2023 – Maret 2028	2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya											
April 2028 – Maret 2033	3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya												
Pada April 2033	Sisa total utang yang belum dibayarkan, seluruhnya akan dilunasi												
(Keterangan: Utang Sisa Kreditor Separatis adalah termasuk seluruh utang beserta tunggakan bunga yang dijadwalkan)													
*Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separatis dapat melakukan penyesuaian terhadap besar cicilan pembayaran Utang Sisa Kreditor Separatis berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditor Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditor Separatis lainnya.													

Separatist Debt Settlement	Separatist Debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:												
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Description</th> <th>Installment Payment</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 – June 2020</td> <td>Its has been paid according to the Homologation Agreement</td> </tr> <tr> <td>July 2020 – March 2023</td> <td>0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly</td> </tr> <tr> <td>April 2023 – March 2028</td> <td>2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly</td> </tr> <tr> <td>April 2028 – March 2033</td> <td>3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly</td> </tr> <tr> <td>Pada April 2033</td> <td>Outstanding unpaid separatist debts will be settled</td> </tr> </tbody> </table>	Description	Installment Payment	April 2018 – June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement	July 2020 – March 2023	0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly	April 2023 – March 2028	2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly	April 2028 – March 2033	3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly	Pada April 2033	Outstanding unpaid separatist debts will be settled
	Description	Installment Payment											
	April 2018 – June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement											
	July 2020 – March 2023	0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly											
	April 2023 – March 2028	2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly											
April 2028 – March 2033	3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly												
Pada April 2033	Outstanding unpaid separatist debts will be settled												
(Note: Separatist Creditors' Debts includes all debts and interest arrears)													
* The Company and each Separatist Creditors can make adjustments to the amount of installments of the Separatist Creditors' Debt based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditors without requiring the approval from the other Separatist Creditors.													

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)

Adendum (lanjutan)

Addendum (continued)

Bunga Utang Sisa Kreditur Separatis	<p>Pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditur Separatis akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran cicilan pokok Utang Sisa Kreditur Separatis, dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th> <th>Cicilan Pembayaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - Juni 2020</td> <td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi</td> </tr> <tr> <td>Juli 2020 - Maret 2023</td> <td>0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>April 2023 - Maret 2028</td> <td>4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>April 2028 - Maret 2029</td> <td>5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> </tbody> </table> <p>*Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis dapat melakukan revidu dan penyesuaian terhadap besaran pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditur Separatis setiap tahun dimulai sejak 12 (dua belas) bulan dari Tanggal Efektif. Besaran bunga akan diatur berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditur Separatis lainnya.</p>	Keterangan	Cicilan Pembayaran	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi	Juli 2020 - Maret 2023	0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya	April 2023 - Maret 2028	4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya	April 2028 - Maret 2029	5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya
Keterangan	Cicilan Pembayaran										
April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi										
Juli 2020 - Maret 2023	0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya										
April 2023 - Maret 2028	4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya										
April 2028 - Maret 2029	5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya										

Interest of Separatist Debt Settlement	<p>Interest payment on Separatist Creditor's Debt will be paid at maturity, paid together with the payment of the principal installment of Separatis Creditors' Debt, with the following conditions:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Description</th> <th>Installment Payment</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - June 2020</td> <td>Its has been paid according to the Homologation Agreement</td> </tr> <tr> <td>July 2020 - March 2023</td> <td>0.75% per annum of the debt amount paid monthly</td> </tr> <tr> <td>April 2023 - March 2028</td> <td>4.89% per annum of the debt amount paid monthly</td> </tr> <tr> <td>April 2028 - March 2029</td> <td>5.15% per annum of the debt amount paid monthly</td> </tr> </tbody> </table> <p>*The Company and each Separatist Creditor may review and adjust the amount of interest payment on the Separatist Creditor's Debts annually starting 12 (twelve) months from the Effective Date. The amount of interest will be specified based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditor without requiring approval from the other Separatist Creditors.</p>	Description	Installment Payment	April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement	July 2020 - March 2023	0.75% per annum of the debt amount paid monthly	April 2023 - March 2028	4.89% per annum of the debt amount paid monthly	April 2028 - March 2029	5.15% per annum of the debt amount paid monthly
Description	Installment Payment										
April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement										
July 2020 - March 2023	0.75% per annum of the debt amount paid monthly										
April 2023 - March 2028	4.89% per annum of the debt amount paid monthly										
April 2028 - March 2029	5.15% per annum of the debt amount paid monthly										

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan) **39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)**

Adendum (lanjutan)

Penyelesaian MTN Seri A		
Jangka Waktu	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak tanggal efektifnya Perjanjian Yang Dihomologasi	
Pembayaran bunga	Periode	Bunga
	April 2018 – Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Juli 2020 – Maret 2023	<ul style="list-style-type: none"> 0,19% per tahun <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulannya 0,56% per tahun <i>Deferred Interest</i> dibayarkan setiap bulannya
	April 2023 – April 2033	<ul style="list-style-type: none"> 1,22% per tahun <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulannya 3,67% per tahun <i>Deferred Interest</i> dibayarkan setiap bulannya
Pembayaran pokok	Selambat-lambatnya pada April 2033 dan ditambah dengan <i>Deferred Interest</i> yang sudah dikapitalisasi	
Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri A dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri A berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri A tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya.	

Addendum (continued)

The Settlement MTN Series A		
Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date in the Homologated Reconciliation Agreement	
Paid interest	Periode	Bunga
	April 2018 – June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement
	July 2020 – March 2023	<ul style="list-style-type: none"> 0.19% per annum of the debt amount paid monthly 0.56% per annum of the debt amount paid monthly
	April 2023 – April 2033	<ul style="list-style-type: none"> 1.22% per annum of the debt amount paid monthly 3.67% per annum of the debt amount paid monthly
Paid principal	At the latest in April 2033 and added with the capitalized <i>Deferred Interest</i>	
Others	The Company and MTN Series A holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series A based on an agreement between the Company and MTN Series A holders without the approval of other Company's creditors.	

Penyelesaian MTN Seri B		
Jangka Waktu	Selambat-lambatnya Juni 2023	
Pembayaran bunga	Periode	Bunga
	April 2018 – Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Juli 2020 – Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya
	Juli 2022 – Maret 2033	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya
Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri B dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri B berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri B tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya.	

The Settlement MTN Series B		
Term of settlement	At the latest in Juni 2023	
Paid interest	Periode	Bunga
	April 2018 – June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement
	July 2020 – June 2022	6% per year Initial Debt Value is paid monthly
	July 2023 – Maret 2033	The remaining debt is divided prorated every month
Others	The Company and MTN Series B holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series B based on an agreement between the Company and MTN Series B holders without the approval of other Company's creditors.	

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)

Adendum (lanjutan)

Addendum (continued)

Opsi Konversi Menjadi Saham	Setiap saat tanpa memerlukan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya, masing-masing Sisa Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya terhadap Perusahaan menjadi Saham Biasa Perusahaan (“ Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi ”). Berkenaan dengan Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi, skema pengajuan permintaan konversi adalah di bawah ini: <ul style="list-style-type: none"> • Sisa Kreditor Separatis yang ingin mengkonversi piutangnya, dapat bersurat kepada Perusahaan setiap saat (“Permintaan Konversi Sisa Kreditor Separatis”) • Perusahaan akan melakukan RUPS terkait Permintaan Konversi Sisa Kreditor Separatis tersebut pada waktu yang ditentukan oleh Perusahaan (“RUPS Konversi”) Penyelesaian terhadap Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi diselesaikan melalui Penyelesaian Kreditor Konversi.
Kreditor Konversi	adalah Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi
Penyelesaian Kreditor Konversi	Kepada Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi, Perusahaan akan mengkonversi piutang terkait menjadi saham biasa Perusahaan, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi
Nilai Konversi	Piutang Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Perusahaan sesuai dengan Harga Konversi sebagai berikut: Harga Konversi adalah harga wajar dari saham Perusahaan yang ditentukan berdasarkan hasil laporan penilaian independen yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (“KJPP”). KJPP yang dimaksud di atas wajib terdaftar pada OJK dan menjadi rekanan dari masing-masing Kreditor yang akan melakukan konversi tersebut. Penentuan KJPP dilakukan oleh Kreditor yang akan mengkonversi yang akan dipilih dari 3 (tiga) calon atau nama KJPP yang diusulkan oleh Perusahaan.
Tanggal Konversi	Tanggal Konversi adalah setiap saat semenjak rencana konversi disetujui dalam RUPS Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Kepemilikan	Pemilik saham hasil konversi adalah Kreditor Konversi atau pihak lainnya yang ditunjuk dan/atau penerusnya dan/atau pengganti haknya

Debt to Equity Conversion Option	At any time without requiring the approval of the other Creditor of the Company, each Separatist Creditor has the right to convert part or all of its receivables from the Company into the Company's Common Shares ("Separatist Creditor Converts"). With regard to Partist Creditors Converting, the scheme for submitting a conversion request is as follows: <ul style="list-style-type: none"> • Separatist Creditors who wish to convert their receivables, can write to the Company at any time ("Request for Conversion of Separatist Creditors") • The Company will conduct a GMS related to the Request for Conversion of Separatist Creditors at the time determined by the Company ("Conversion GMS") The Settlement of the Converting Separatist Creditor's is settled through the Converting Creditor's Settlement.
Conversion Credits	is the outstanding of Separatist Creditor converted
Conversion Creditor Settlement	To the Converting Separatist Creditors, the Company will convert the related receivables into ordinary shares of the Company, whose Conversion Price is in accordance with the provisions of the Conversion Value.
Conversion Amount	The Convertible Creditor's receivables will be converted into the Company's shares in accordance with the Conversion Price as follows: Conversion Price is the fair price of the Company's shares which is determined based on the results of an independent appraisal report issued by the Public Appraisal Service Office ("KJPP"). The KJPP referred to above must be registered with the OJK and become a partner of each Creditor who will carry out the conversion. The Creditor who will convert the KJPP is determined to be selected from the 3 (three) candidates or the name of the KJPP proposed by the Company.
Conversion Date	Conversion Date is any time since the conversion plan is approved in the Company's GMS in accordance with the applicable regulations
Ownership	The owners of the converted shares are the Conversion Creditors or other parties appointed and/or their successors and/or replacements for their rights

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)

Adendum (lanjutan)

Addendum (continued)

Ketentuan Lain	<ul style="list-style-type: none"> Setiap penerbitan saham baru dalam rangka konversi utang ini, Perusahaan wajib memenuhi dan memperhatikan segala ketentuan yang diatur dalam ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya termasuk Pemegang Saham Perusahaan Keterlambatan atas konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan yang dikarenakan perlunya dipenuhi terlebih dahulu ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya tidak dianggap sebagai kegagalan pelaksanaan Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi maupun Penyesuaian atas Perjanjian Perdamaian ini
----------------	---

Other Provisions	<ul style="list-style-type: none"> Every issuance of new shares in the context of this debt conversion, the Company is obliged to comply with and pay attention to all provisions stipulated in the Capital Market provisions, Company Law, and other statutory regulations including the Company's Shareholders Delays in the conversion of debt to ordinary shares of the Company due to the need to comply with the provisions of the Capital Market, Company Law, and other statutory regulations are not considered a failure to implement the Homologated Peace Agreement or Adjustments to this Peace Agreement.
-------------------------	---

Penyelesaian Utang Sisa Kreditur Konkuren	Periode	Bunga
	April 2019 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
Juli 2020 - Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya	
Juli 2022 - Maret 2024	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya	

Settlement of Concurrent Creditors' Remaining Debt	Periode	Bunga
	April 2019 - June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement
July 2020 - June 2022	6% per year Initial Debt Amount paid monthly	
July 2022 - March 2024	The outstanding debt is divided prorata monthly	

Homologasi

Homologation

Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutus Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (“PKPU”) No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (“PKPU”) PT Intan Baruprana Finance Tbk dalam perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., telah berakhir.

On 10 April 2018, The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment (“PKPU”) No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which is the Verdict of Endorsement of Peace (Homologation). The verdict has obtained legal force, then PT Intan Baruprana Finance Tbk Suspension of Debt Payment (“PKPU”) at case No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., has expired.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

2017

Pada 13 Oktober 2017, Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (“PKPUS”) untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya putusan PKPU sampai dengan tanggal 27 November 2017 berdasarkan permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Karya Duta Kreasindo, salah satu kreditur Perusahaan, pada tanggal 22 September 2017 dan telah diputus berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang telah dibacakan pada persidangan yang terbuka untuk umum di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 27 November 2017, berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap (“PKPUT”) dalam waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

2018

Pada 14 Februari 2018, Majelis Hakim berdasarkan Putusan No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan PKPUT dalam waktu 32 (tiga puluh dua) hari sampai dengan 19 Maret 2018.

Pada 25 Januari 2018, Majelis Hakim memberikan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT kepada Perusahaan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) hari sampai dengan tanggal 14 Februari 2018 sesuai Putusan No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada 19 Maret 2018, Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan 17 Mei 2018 yang disampaikan dalam laporan proses persidangan No. 039/AWIJAYA-AW/0318 oleh Aji Wijaya & Co. bertindak selaku kuasa hukum untuk dan atas nama Perusahaan.

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”)
(continued)

2017

On 13 October 2017, the Company is in Temporary Suspension of Debt Payment (“PKPUS”) for a maximum period of 45 (forty five) days after the issuance of the decision of PKPU until 27 November 2017 based on the application of PKPU filed by PT Karya Duta Kreasindo, one of the Company's creditors, on 22 September 2017 and has been pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which has been read out in court open to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On 27 November 2017, based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., in the consultative meeting of the Panel of Judges at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted the Request for the Fixed Suspension of Debt Payment (“PKPUT”) within 60 (sixty) days up to 25 January 2018.

2018

On 14 February 2018, the Panel of Judges based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., The Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted a PKPUT request within 32 (thirty two) days up to 19 March 2018.

On 25 January 2018, the Panel of Judges gave the decision to grant the permanent extension of PKPUT to the Company for a period of 20 (twenty) days up to 14 February 2018 pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On 19 March 2018, the Panel of Judges issued a decision to grant the extension of PKPUT for a period of 60 (sixty) days up to 17 May 2018 which was submitted in the report of trial process No. 039/AWIJAYA-AW/0318 by Aji Wijaya & Co. acting as the legal representative for and on behalf of the Company.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Pada 28 Maret 2018, berdasarkan Berita Acara Rapat Voting Atas Rencana Perdamaian yang disusun oleh Tim Pengurus Perusahaan (dalam PKPUT) telah diselenggarakan Rapat Voting atas Rencana Perdamaian dengan hasil pelaksanaan rapat jumlah persentase suara Kreditor Separatis yang terpenuhi sebesar 87% dan presentase suara Kreditor Konkuren yang terpenuhi sebesar 100% sehingga selanjutnya dapat dinyatakan Homologasi.

Pengadilan akan memberikan putusan pengesahan terhadap Perjanjian Perdamaian pada sidang yang dijadwalkan pada 18 Mei 2018 atau pada tanggal yang lebih awal yang akan ditetapkan oleh Tim Pengurus dan Hakim Pengawas.

Dalam Perjanjian Perdamaian Perusahaan sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

Kreditor Separatis	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (“ICD”), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”), PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”), PT Bank Maybank Syariah Indonesia (“Maybank Syariah”), PT Bank MNC Internasional Tbk (“MNC”), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Muamalat”), Indonesia Eximbank (“Exim”), PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Mestika”), PT Bank Syariah Mandiri (“Syariah Mandiri”), PT Bank SBI Indonesia (“SBI”)		
Hutang Separatis	Kreditor Separatis	Jumlah Hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap (“DPT”)	
	ICD	60.700.874.475	
	BNI	153.910.574.347*	
	BNI Syariah	101.026.008.478	
	Maybank Syariah	80.430.382.896	
	MNC	66.183.351.360	
	Muamalat	298.670.796.616	
	Exim	145.133.150.239	
	Mestika	55.666.183.424	
	Syariah Mandiri	30.066.673.552	
	SBI	25.818.424.891	
	*) Di luar dari porsi fasilitas Medium-Term Notes (“MTN”) BNI sebesar Rp339.896.325.471 yang porsi tersebut akan diselesaikan dalam Penyelesaian MTN.		

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)

2018 (continued)

On 28 March 2018, based on the Voting Minutes of Meeting on the Composition Plan prepared by the Administrators of the Company (in PKPUT), a Voting Meeting of the Composition Plan has been held with the result of meeting the percentage of Separatist Creditors voting percentage of 87% and Concurrent Creditors voting percentage was fulfilled by 100% thus it can be stated as Homologation.

The Court will decide the ratification of the Composition Agreement at the hearing scheduled on 18 May 2018 or at an earlier date to be determined by the Administrators and Supervisory Judge.

In the Company’s Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows:

Separatist Creditors	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (“ICD”), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”), PT Bank BNI Syariah (“BNI Syariah”), PT Bank Maybank Syariah Indonesia (“Maybank Syariah”), PT Bank MNC Internasional Tbk (“MNC”), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Muamalat”), Indonesia Eximbank (“Exim”), PT Bank Mestika Dharma Tbk (“Mestika”), PT Bank Syariah Mandiri (“Syariah Mandiri”), PT Bank SBI Indonesia (“SBI”)		
Separatist Debt	Separatist Creditors	Debt Balance based on List of Fixed Receivables (“DPT”)	
	ICD	60,700,874,475	
	BNI	153,910,574,347*	
	BNI Syariah	101,026,008,478	
	Maybank Syariah	80,430,382,896	
	MNC	66,183,351,360	
	Muamalat	298,670,796,616	
	Exim	145,133,150,239	
	Mestika	55,666,183,424	
	Syariah Mandiri	30,066,673,552	
	SBI	25,818,424,891	
	*) Exclude of facility portion of BNI’s Medium-Term Notes (“MTN”) amounted to Rp339,896,325,471 which portion will be settled in the MTN Settlement.		

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)

2018 (lanjutan)

2018 (continued)

Penyelesaian Hutang Separatis	Hutang Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:									
	<table border="1"> <thead> <tr> <th><u>Tahun</u></th> <th><u>Cicilan jumlah hutang separatis</u></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tahun ke-1 sampai dengan ke-5</td> <td>1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Tahun ke-6 sampai dengan ke-10</td> <td>2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Tahun ke-11 sampai dengan ke-15</td> <td>3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td> </tr> <tr> <td>Pada akhir tahun 15</td> <td>Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi</td> </tr> </tbody> </table> <p>** Semenjak Tahun ke-6, Debitor PKPU dan Kreditor Separatis akan melakukan penyesuaian terhadap cicilan jumlah total hutang separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.</p>	<u>Tahun</u>	<u>Cicilan jumlah hutang separatis</u>	Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Pada akhir tahun 15
<u>Tahun</u>	<u>Cicilan jumlah hutang separatis</u>									
Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya									
Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya									
Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya									
Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi									
Bunga Penyelesaian Utang Separatis	<p>Sebesar 4% (empat persen) per tahun dari sisa pokok Jumlah Hutang Separatis yang dibayar pada tahun berjalan, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pencicilan Hutang Separatis.</p> <p>Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis, debitor PKPU dan kreditor akan melakukan penyesuaian terhadap Bunga Penyelesaian Utang Separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.</p>									

Separatist Debt Settlement	Separatist debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:									
	<table border="1"> <thead> <tr> <th><u>Year</u></th> <th><u>Installment of Separatist debts</u></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Year ke-1 up to ke-5</td> <td>1%** per annum paid monthly</td> </tr> <tr> <td>Year ke-6 up to ke-10</td> <td>2%** per annum paid monthly</td> </tr> <tr> <td>Year ke-11 up to ke-15</td> <td>3%** per annum paid monthly</td> </tr> <tr> <td>At the end of year 15</td> <td>Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled</td> </tr> </tbody> </table> <p>** since Year 6, PKPU Debtors and Separatist Creditors will make adjustments to the Installment of the total amount of separatist debt based on a review of the Conditions of PKPU Debtors.</p>	<u>Year</u>	<u>Installment of Separatist debts</u>	Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid monthly	Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid monthly	Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid monthly	At the end of year 15
<u>Year</u>	<u>Installment of Separatist debts</u>									
Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid monthly									
Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid monthly									
Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid monthly									
At the end of year 15	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled									
Interest of Separatist Debt Settlement	<p>4% (four percent) per annum of the remaining principal Total Separatist Debts paid in the current year, paid together with instalment of Separatist Debts.</p> <p>From Year 6 of Separatist Debt Settlement, PKPU debtors and creditors will make adjustments to the Separatist Debt Settlement Interest based on a review of the conditions of PKPU Debtors.</p>									

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)

2018 (lanjutan)

2018 (continued)

Penyelesaian MTN	Penyelesaian terhadap MTN akan dibayarkan dengan dipecah menjadi 2 (dua) seri penyelesaian.		
	Jumlah tagihan MTN sebesar Rp300.000.000.000,- akan diselesaikan melalui penyelesaian seri A (“MTN Seri A”).		
	Jumlah tagihan MTN sebesar Rp39.896.325.471 akan diselesaikan melalui penyelesaian seri B (“MTN Seri B”).		
Ketentuan-ketentuan atas penyelesaian MTN Seri A dan MTN Seri B adalah sebagai berikut:			
	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
	Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif
	Bunga	<ul style="list-style-type: none"> • 1% per tahun <i>cash interest</i>*** • 3% per tahun <i>deffered interest</i>*** 	Tidak dikenakan bunga

MTN Settlement	The settlement of MTN will be paid out by divided into 2 (two) series of solutions.		
	MTN amounting to Rp300,000,000,000 will be settled through the completion of series A (“MTN Series A”).		
	MTN amounting to Rp39,896,325,471 will be settled through the completion of the series B (“MTN Series B”).		
The terms of completion of Series A MTN and MTN Series B are as follows:			
	Descriptions	MTN Series A	MTN Series B
	Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date	5 (five) years since the Effective Date
	Interest	<ul style="list-style-type: none"> • 1% per year cash interest *** • 3% per year cash interest *** 	No interest

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)

2018 (lanjutan)

2018 (continued)

Penyelesaian MTN	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
	Bunga	<ul style="list-style-type: none"> o <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian <p><i>Deffered Interest</i> dihitung tiap bulan dan pada akhir tahun ke 15 (lima belas) dikapitalisasi.</p>	Tidak dikenakan bunga
Pencicilan pokok	Dibayarkan penuh dan ditambah dengan <i>Deffered Interest</i> yang sudah dikapitalisasi	Dicicil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran	
	<p>*** Semenjak tahun ke-6 dalam jangka waktu penyelesaian, Debitor PKPU dan pemegang MTN dapat sewaktu-waktu melakukan diskusi terkait penyesuaian terhadap bunga MTN Seri A.</p>		
Kreditor Separatis Yang Menolak	<p>Kepada Kreditor Separatis yang menolak Rencana Perdamaian, akan mendapatkan perlakuan seperti yang tertuang pada pasal 281 ayat (2) UUK, yang mekanisme eksekusi jaminan kebendaan-nya tersebut diatur di bawah ini.</p> <p>Selisih antara utang Kreditor Separatis bersangkutan dengan Penilaian KJPP diberlakukan sebagai Kreditor Konversi (“Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak”) yang mekanisme penyelesaiannya melalui Penyelesaian Utang Kreditor Konversi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Tanggal Efektif, Kreditor Separatis Yang Menolak bersama-sama dengan Debitor PKPU harus sudah menentukan nilai atau harga jaminan yang akan dieksekusi (“Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak”). 		

MTN Settlement	Descriptions	MTN Series A	MTN Series B
	Interest	<ul style="list-style-type: none"> o <i>Cash Interest</i> is paid monthly up to the settlement period <p><i>Deffered Interest</i> is calculated monthly and at the end of the Year 15 is capitalized.</p>	No interest
Principal installment	Fully paid with deferred interest that already capitalised	Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment	
	<p>*** Since Year 6 of the settlement period, PKPU Debtors and MTN holders may at any time conduct discussions regarding adjustments to the Series A MTN interest.</p>		
Dissenting Secured Creditor	<p>To a Separatist Creditors who reject the Composition Plan, shall be treated as referred to in Article 281 paragraph (2) of the UUK, whose mechanism of material security execution is set forth below.</p> <p>The difference between the debt of a Separatist Creditors with respect to the KJPP Rating shall be treated as a Convertible Creditor (the "Dissenting Secured Creditors") whose settlement mechanism is through Debt Settlement of Convertible Creditor.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Within a period of no more than 1 (one) month after the Effective Date, Dissenting Secured Creditor together with the PKPU Debtor should have determined the value or price of the guarantee to be executed ("Execution Value of Guaranteed By Rejected Separatist"). 		

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)

2018 (lanjutan)

2018 (continued)

	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak tidak tercapai dalam 1 (satu) bulan tersebut di atas, maka penilaian akan dilakukan oleh KJPP. • Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) minggu atau waktu lain yg disepakati antara KJPP dengan Debitor PKPU (sesuai banyaknya barang yang akan dilakukan penilaian), KJPP akan mengeluarkan sebuah penilaian terhadap barang jaminan yang akan dieksekusi oleh Kreditor Separatis Yang Menolak (“Penilaian KJPP”). Penilaian KJPP bersifat final dan mengikat. <p>Hasil Penilaian KJPP akan dipergunakan untuk menentukan utang Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak.</p>
Opsi Konversi Menjadi Saham	Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis sampai pada akhir Tahun ke-15, dan/atau dalam waktu yang disepakati oleh Para Pihak, masing-masing Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya yang tersisa terhadap Debitor PKPU menjadi Saham Biasa Debitor PKPU (“Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi”).
Kreditor Konkuren	Kreditor Utang Usaha/Vendor
Ketentuan Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh bunga dan penalti/denda yang ada dibatalkan; • Seluruh pembayaran akan dilakukan pada tanggal terakhir yang jatuh pada tiap bulan pembayaran.
Penyelesaian Utang Usaha/Vendor	Utang akan dicicil selama 5 (lima) tahun setelah masa (grace period) berakhir.
Bunga Penyelesaian Utang Usaha/Vendor	Tanpa bunga
Grace Period	1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif

	<ul style="list-style-type: none"> • If the Value of Execution of Warranty by Rejected Separatist is not achieved in the above 1 (one) month, the assessment will be performed by KJPP. • Within a period of at least 2 (two) weeks or other time agreed between the KJPP and the PKPU Debtor (according to the number of items to be appraised), the KJPP will issue an assessment of the guarantee goods to be executed by the Dissenting Secured Creditor (“KJPP Assessment”). The KJPP assessment is final and binding. <p>The results of the KJPP Assessment will be used to determine the remaining debt of the Dissenting Secured Creditor.</p>
Debt to Equity Conversion Option	Since Year 6 up to Year 15 of Separatist Debt Settlement, and/or within the agreed time by the Parties, each Separatist Creditors shall have the right to convert any part or all of the remaining debts to the PKPU Debtor to the Common Stock of the PKPU Debtor (“Portion of Converted Separatist Creditors”).
Concurrent Creditors	Trade payables creditors/vendors.
General requirements	<ul style="list-style-type: none"> • All existing interest and penalties/penalties are cancelled; • All payments will be made on the last date that due on each payment month.
Settlement of trade payables/vendors	Debt will be installed for 5 (five) years after the grace period ends.
Settlement of interest from trade payables/vendors	Without interest
Grace Period	1 (one) year since the Effective Date

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan)

39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)

2018 (lanjutan)

2018 (continued)

Kreditor Konversi	Adalah: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak 3. Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi								
Penyelesaian Kreditor Konversi	<ul style="list-style-type: none"> Kepada Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak akan dikonversikan menjadi saham biasa Debitor PKPU yang diperdagangkan di Pasar Modal (“Saham Biasa”). Terhadap Kreditor Konversi yaitu PT Intraco Penta Tbk, Debitor PKPU akan mengkonversi sejumlah sisa piutang pihak terkait menjadi saham biasa Debitor PKPU (“Saham Konversi INTA”) pada saat Tanggal Konversi. <p>Kepada Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi, Debitor PKPU akan mengkonversi piutang terkait menjadi Saham Biasa Separatis Mengkonversi, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.</p>								
Nilai Konversi	<p>Piutang milik masing-masing Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Debitor PKPU sesuai dengan nilai konversi (“Harga Konversi”) sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kreditor Konversi</th> <th>Harga Konversi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td> <td>Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.</td> </tr> <tr> <td>Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak</td> <td>Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.</td> </tr> <tr> <td>Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi</td> <td>Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. (“Saham Biasa Separatis Mengkonversi”).</td> </tr> </tbody> </table>	Kreditor Konversi	Harga Konversi	PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.	Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.	Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. (“Saham Biasa Separatis Mengkonversi”).
Kreditor Konversi	Harga Konversi								
PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.								
Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.								
Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. (“Saham Biasa Separatis Mengkonversi”).								

Conversion Credits	Is: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. The remaining Rejected Separatist Creditors 3. Portion Converted Separatist Creditors								
Conversion Creditor Settlement	<ul style="list-style-type: none"> To the Rest of Separatist Separate Creditor to be converted into ordinary shares of PKPU Debtors traded in the Capital Market (“Common Stock”). Against Conversion Creditor i.e. PT Intraco Penta Tbk, PKPU Debtor will convert the remaining amount of related party’s receivable into ordinary shares of PKPU Debtor (“Convertible Stock INTA”) at the Conversion Date. <p>To the Portion of a Converting Separatist Creditor, PKPU Debtors will convert related receivables into Common Shares of Converting Separatists, whose Conversion Price complies with the provisions of the Conversion Value.</p>								
Conversion Amount	<p>Receivables of each Conversion Creditor will be converted into shares of PKPU Debtor in accordance with the conversion value (“Conversion Price”) as follows:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Conversion Credits</th> <th>Conversion Price</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td> <td>INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.</td> </tr> <tr> <td>Remaining Rejected Separatist Creditors</td> <td>The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.</td> </tr> <tr> <td>Converted Separatist Creditors Portion</td> <td>The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. (“Common Shares of Separatists Convert”)</td> </tr> </tbody> </table>	Conversion Credits	Conversion Price	PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.	Remaining Rejected Separatist Creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.	Converted Separatist Creditors Portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. (“Common Shares of Separatists Convert”)
Conversion Credits	Conversion Price								
PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.								
Remaining Rejected Separatist Creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.								
Converted Separatist Creditors Portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. (“Common Shares of Separatists Convert”)								

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan) **39. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)**

2018 (lanjutan)

Tanggal Konversi	Tanggal konversi untuk masing-masing Kreditor Konversi, dijelaskan pada tabel di bawah ini:	
	Kreditor Konversi	Tanggal Konversi
	PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif (“Tanggal Konversi Saham Konversi INTA”)
	Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif (“Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak”)
	Kreditor Konversi	Tanggal Konversi
	Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Konversi Kreditor Separatis (“Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi”)

2018 (continued)

Conversion Date	The conversion date for each Conversion Creditor, described in the table below:	
	Conversion Creditors	Conversion Date
	PT Intraco Penta Tbk	No later than 6 (six) months since the Effective Date (“Conversion Date of Conversion of INTA”)
	The remaining Rejected Separatist Creditors	No later than 1 (one) year from the Effective Date (“Separatist Separate Conversion Credit Date”)
	Conversion Creditors	Conversion Date
	Portion of Converted Separatist Creditor	No later than 6 (six) months after the approval of the Separatist Creditor’s Convertible General Meeting (“Conversion Date of the Convertible Separatist Creditor”)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

40. PENGUNGKAPAN RASIO BERDASARKAN PERATURAN OJK NO.35/POJK.05/2018

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK (tidak diaudit):

	2020	2019
<i>Financing to asset ratio</i>	57,9%	62,3%
Rasio saldo piutang pembiayaan untuk pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	100%	100%
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF)	0,58%	12,96%
Rasio permodalan	-25,23%	7,75%
<i>Gearing ratio</i>	-3,14 kali	3,71 times
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	-45,4%	38,8%

40. RATIOS DISCLOSURES PURSUANT TO OJK REGULATION NO. 35/POJK.05/2018

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated 31 December 2018 regarding the Organisation of Financing Company Business, the Company is required to comply with several financial ratios. These ratios have been prepared by the Company based on the formula as prescribed in the said OJK regulation for regulatory compliance purposes, where such ratios may differ had the ratios been computed based on Indonesian financial accounting standards.

The following are the financial ratios based on OJK Regulation (unaudited):

	2020	2019
<i>Financing to asset ratio</i>	57,9%	62,3%
Net financing receivables for investment and working capital financing to total financing receivables ratios	100%	100%
Non-performing financing (NPF) ratio	0,58%	12,96%
Capital ratio	-25,23%	7,75%
<i>Gearing ratio</i>	-3,14 kali	3,71 times
Equity to paid up capital ratio	-45,4%	38,8%

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Mei 2021.

41. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibility of the management, and has been approved by the Directors and authorized for issue on 27 May 2021.

42. DAMPAK PANDEMI CORONAVIRUS 2019 ("PANDEMI COVID-19")

Sejak awal tahun 2020, Pandemi Covid-19 telah menyebar ke seluruh negara termasuk Indonesia dan memberikan dampak ke bisnis dan aktivitas ekonomi sampai pada batas tertentu. Sampai pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, bisnis dan aktivitas ekonomi Perusahaan terdampak oleh Pandemi Covid-19.

42. EFFECT OF CORONAVIRUS 2019 ("COVID-19 PANDEMIC")

Since the beginning of 2020, the Pandemic Covid-19 has spread throughout all countries including Indonesia and has an impact on business and economic activity to a certain extent. As of the completion date of the financial statements, the Company's business and economic activities have been affected by the Covid-19 Pandemic.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

42. DAMPAK PANDEMI CORONAVIRUS 2019
("PANDEMI COVID-19") (lanjutan)

Dampak Pandemi Covid-19 terhadap kinerja dan operasional Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Penurunan penerimaan bulanan dari *collection*
2. Penurunan kemampuan membayar kewajiban
3. Terganggunya operasional perusahaan

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian kondisi saat ini.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE
PELAPORAN

Pada tanggal 23 Februari 2021, Perusahaan menerima Peringatan Pertama dari OJK melalui surat No. S-656/NB.221/2021 berkaitan dengan penyampaian rencana pemenuhan Rasio Modal Sendiri terhadap Modal Disetor dan Rasio Permodalan yang harus mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sesuai POJK 35.

Selanjutnya, pada tanggal 27 April 2021, Perusahaan menerima Peringatan Kedua berdasarkan surat No. S-1330/NB.221/2021 berkaitan dengan hal yang sama dengan Peringatan Pertama. Apabila dalam jangka waktu dua bulan sejak tanggal Peringatan Kedua, Perusahaan belum menyampaikan rencana pemenuhan yang harus mendapatkan persetujuan RUPS sesuai POJK 35, maka Perusahaan akan dikenakan sanksi berupa Peringatan Ketiga. Berdasarkan POJK 35 pasal 114, dalam hal setelah Peringatan Ketiga, Perusahaan masih belum mampu menyampaikan rencana pemenuhan tersebut, maka dimungkinkan mendapatkan sanksi berupa pembekuan kegiatan usaha dan/atau pencabutan izin usaha.

42. EFFECT OF CORONAVIRUS 2019
("COVID-19 PANDEMIC") (continued)

The impacts of the Covid-19 Pandemic on the Company's performance and operations are as follows:

1. Decrease in monthly receipts from *collections*
2. Decreased ability to pay obligations
3. Disruption of Company's operations

The management is closely monitor the Company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. The financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

43. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

On 23 February 2021, the Company received the First Warning from OJK through letter No. S-656/NB.221/2021 regarding the submission of fulfillment plan for Paid-up Capital to Equity Ratio and Capital Ratio which must obtain the approval of the General Meeting of Shareholders ("GMS") in accordance with POJK 35.

Furthermore, on 27 April 2021, the Company received the Second Warning based on its letter No. S-1330/NB.221/2021 regarding the same matter as in the First Warning. If within two months since the date of the Second Warning, the Company has not submitted the fulfillment plan that must be approved by the GMS in accordance with POJK 35, the Company will be subject to sanctions in the form of a Third Warning. Based on POJK 35 article 114, in the event that after the Third Warning, the Company is still unable to submit the fulfillment plan, it is possible to impose sanctions in the form of suspension of business activities and/or revocation of business permit.

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTAN BARUPRANA FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE 43. EVENT AFTER REPORTING PERIOD
PELAPORAN (lanjutan) (continued)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan belum mendapatkan persetujuan RUPS sesuai POJK 35 atas rencana pemenuhan Rasio Modal Sendiri terhadap Modal Disetor dan Rasio Permodalan yang diajukan.

Until the completion date of these financial statements, the Company has yet to obtain approval from GMS in accordance with POJK 35 for fulfillment plan for Paid-up Capital and Equity Ratio and Capital Ratio.

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. However, as at 31 December 2020, the Company calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UU No. 13/2013 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" ("PP") No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on 16 February 2021. Until the completion date of these financial statements, the Company is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Company's financial statements.